

KARYA NYATA

METODE “ PAPA JUPI “ UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN PESERTA
DIDIK DALAM MENGENAL ABJAD DI KB INSAN KAMIL

Diajukan untuk
Lomba GTK Hebat 2024

Oleh
DEWI ARISANTI,S.Pd
Kepala Sekolah KB Insan Kamil
Kota Payakumbuh
Sumatera Barat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA NYATA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Permasalahan
- C. Tujuan

BAB II. PEMBAHASAN

- A. Prosedur Kegiatan
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Evaluasi
- B. Dampak / Hasil Kegiatan

BAB III. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena Rahmat dan izinNya kami dapat Menyusun karya nyata Kepala Sekolah Kelompok Bermain (KB) dengan judul Peningkatan pengetahuan peserta didik melalui metode Papa Jupi , dalam rangka mengikuti Apresiasi GTK Hebat 2024.

Pelaksanaan kegiatan Palapa ini terlaksana berkat dukungan dari kawan-kawan di Lembaga KB Insan Kamil yang sudah kami laksanakan beberapa tahun terakhir, untuk itu kami mengucapkan terima kasih pada semua pihak terutama Dinas Pendidikan yang sudah membantu kami melalui berbagai program untuk ikut serta sehingga kami mendapatkan berbagai tambahan ilmu yang sangat bermaamfaat bagi kami rangka meningkatkan pelayanan pada anak usia dini di Lembaga kami.

Demikianlah semoga karya nyata ini dapat menjadi salah tu referensi bagi kawan kawan Kepala sekolah kelompok Bermain.

Payakumbuh, 28 September 2024

Penyusun

Dewi Arisanti,S.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak setiap warga negara, tidak terkecuali pendidikan di usia dini merupakan hak warga negara dalam mengembangkan potensinya sejak dini. Berdasarkan berbagai penelitian bahwa usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupannya di masa depan. Selain itu pendidikan di usia dini dapat mengoptimalkan kemampuan dasar anak dalam menerima proses pendidikan di usia-usia berikutnya.

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD adalah investasi besar bagi keluarga dan juga bangsa. Sebab anak adalah generasi penerus keluarga dan bangsa alangkah bahagianya keluarga yang melihat anak-anaknya berhasil baik dalam bidang pendidikan, keluarga maupun masyarakat

Kelompok bermain merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini pada rentangan usia 3-5 tahun. Dalam konteks pendidikan anak usia dini kelompok bermain memiliki peran yang cukup besar dalam proses optimalisasi kemampuan anak berikut juga dengan hal-hal penanaman nilai-nilai agama pada anak. Maka dari pada itu, keberadaan guru profesional pada bidang pendidikan anak usia dini menjadi suatu keharusan. Para pendidik di lembaga ini harus dapat memberikan layanan secara profesional kepada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan

Dikelompok bermain pembelajaran yang dirancang dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, karena pada dasarnya usia dini, adalah usia bermain.

Dengan adanya tanggung jawab yang harus diemban oleh Lembaga untuk dapat menanamkan karakter, pengetahuan dan keterampilan pada anak usia dini, dan juga dengan semakin cepatnya perkembangan zaman saat ini dimana anak usia dini sudah dituntut untuk mampu dalam hal pengetahuannya, terutama literasi dan numerasi, pemerintah sudah menetapkan bahwa anak usia dini yang akan melanjutkan Pendidikan kejenjang SD tidak harus pandai baca tulis artinya kemampuan baca tulis tidak menjadi syarat untuk masuk SD. Tetapi pada kenyataannya ditengah masyarakat sudah menjadi kecendrungan untuk dapat menyekolahkan anak dilembaga yang sudah bisa menyiapkan anak didiknya untuk bisa baca tulis. Karena adanya anggapan orang tua bahwa saat anaknya menamatkan pendidikan di PAUD, maka anaknya sudah harus bisa tulis baca, agar memudahkan saat masuk SD.

Hal ini menunjukkan adanya pemahaman yang tidak sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan anak Usia Dini yang menyebutkan bahwa Standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk:

- a. Melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.
- b. Mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integrative
- c. Mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak

Hal ini berarti bahwa di PAUD, siswa dalam mengikuti proses pendidikan disesuaikan dengan perkembangannya . Tentang baca tulis di PAUD pada dasarnya tetap dapat dilaksanakan, dengan metode yang sesuai dengan perkembangan anak.

Mengatasi anggapan orang tua tersebut , KB Insan Kamil dalam hal ini melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik memakai metode yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Dalam hal pembelajaran baca tulis sebagaimana yang diharapkan sebagian besar orang tua, dapat dipraktekkan, dengan tetap memperhatikan prinsip bermain sambil belajar.

Dari uraian diatas ditemukan sejumlah permasalahan , antara lain :

1. Adanya anggapan dari sebagian besar orang tua bahwa pembelajaran di PAUD hanya bermain saja.
2. Besarnya harapan sebagian orang tua agar anaknya bisa baca tulis diusia dini
3. Orang tua belum memahami bagaimana metode pembelajaran pengenalan abjad bagi peserta didik Usia Dini .
4. Adanya kecendrungan orang tua lebih tertarik menyekolahkan anaknya ke lembaga yang menerapkan pembelajaran baca tulis.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka rumusan masalah nya adalah : Apa metode yang digunakan untuk pembelajaran mengenal abjad bagi peserta didik Anak Usia Dini ?

C. Tujuan

1. Mendiskripsikan bagaimana pembelajaran mengenal abjad di PAUD KB Insan Kamil
2. Mendiskripsikan Metode Papa Jupi sebagai program bermain sambil belajar mengenal abjad untuk peserta didik anak usia dini.

BAB II

PEMBAHASAN

Metode Papa jupi adalah sebuah teknis pembelajaran mengenal abjad bagi peserta didik Anak Usia Dini. Metode ini diawali dengan penetapan papan absen setiap anak dengan karakter yang berbeda. Anak akan diberitahu untuk mengenal lebih dalam tentang identitasnya melalui huruf yang ada di papan absen karakter yang ada namanya. Seiring waktu secara berkala akan dievaluasi dan dilakukan pergantian papan karakter sehingga akhirnya nanti semua peserta didik akan mengenal dan memahami abjad terutama nama mereka sendiri.

Lebih rincinya, proses kegiatan pembelajaran dengan metode Papa Jupi, terlihat sebagaimana di bawah ini :

A. Prosedur Kegiatan

1. Perencanaan

Dalam upaya meningkatkan pelayanan pada anak usia dini dalam hal ini bagaimana bisa kegiatan bermain sambil belajar ini bisa memberikan dampak positif dan peningkatan pengetahuan pada peserta didik, kami dilembaga Insan Kamil merancang kegiatan pembelajaran, serta Menyusun jadwal kegiatan harian, dalam Menyusun jadwal kegiatan kami melakukan diskusi untuk dapat menentukan waktu yang diperlukan agar tujuan yang akan capai dapat terlaksana,

Setelah kami susun jadwal, diawal tahun ajaran kami mensosialisasikan kepada orang tua rencana kegiatan yang sudah disusun dengan harapan orang tua tahu rencana kegiatan kami dan dapat mendukung program kegiatan kami.

Jadwal Kegiatan KB Insan Kamil

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07.30 – 08.00	• Salim dan mengucapkan salam • Menyimpan tas ditempat nya • Guru mengenalkan huruf nama anak dan menggantung dipapan nama • Mengisi jurnal pagi, Iqra, dan bermain bebas	Semua guru
2	08.00 – 08.20	• Kegiatan diluar ruangan, melalui gerak dan lagu / Senam • Kegiatan toilet training, doa masuk dan keluar wc • Anak dipersilahkan minum	Guru Kelas
3.	08.20 – 08.50	• Mengabsen semua nama anak melalui nyanyian • Berdoa sebelum belajar	Guru Kelas

		• Membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas • Guru bercerita atau menayangkan video tentang tema • Pembahasan tema • Membuat kesepakatan kelas	
4.	08.50 – 09.50	Kegiatan sentra	Guru Kelas
5.	09.50 – 10.00	Kegiatan beres-beres	Guru Kelas
6.	10.00 – 10.20	Makan Bersama	Semua Guru
7	10.20 - 10.30	Doa Pulang	Semua Guru

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, kami mengajak setiap anak dapat melalui semua rencana kegiatan yang sudah kami siapkan, ada kalanya anak tidak bersemangat atau tidak mau melakukan diantara kegiatan yang sudah disiapkan, sehingga disini kami sebagai pendidik memberi berbagai kata motivasi dan bahasa rayuan yang tanpa disadari mereka dengan senang hati akan melakukan kegiatan.

Papa singkatan dari Papan Absen, Dimana diawal tahun ajaran kami membuat nama-nama anak dipapan berkarakter yang berbeda tiap anak, kegiatan ini mulai saat kedatangan anak, anak diarahkan untuk mengambil nama pada papan berkarakter, guru menanyakan pada anak karakter apa

dinamanya selanjutnya guru akan menjelaskan satu-satu huruf apa saja nama anak tersebut.

Rutinitas ini tiap hari kami lakukan sehingga anak mulai kenal huruf dari namanya masing-masing, selain huruf kami juga mengajak anak untuk menghitung jumlah huruf dari nama mereka, dan juga kami menanyakan apa gambar dinamanya, apa warna dari gambar, disini seiring berjalannya waktu anak tahu dan kenal huruf namanya guru tidak lagi menyebutkan tapi anak diminta untuk menyebutkan huruf apa saja nama mereka, selain mengasah literasi dan numerasi anak disini juga melatih anak berkomunikasi dengan memberikan berbagai pertanyaan pemantik, selanjutnya anak akan menempel papan nama dipapan absen yang sudah disediakan, kegiatan ini juga dilakukan pada saat kepulangan anak, setelah anak salam untuk pulang, anak dipersilahkan mengambil papan namanya dan dipandu untuk mengeja huruf nama mereka dan meletakkan lagi dalam keranjang, memasuki semester 2 papan nama anak yang berkarakter kami ganti dengan papan yang bentuk dan warnanya sama untuk semua anak, ini kami lakukan untuk melatih anak betul-betul kenal dengan huruf nama mereka masing-masing.

Jupi singkatan Jurnal Pagi, kegiatan jurnal pagi ini kami tiru dari berbagai Lembaga yang sudah menerapkan jurnal pagi yang kami ikuti dari kegiatan magang, selanjutnya kami modifikasi sesuai dengan kebutuhan kami yang mana tujuan kami lewat kegiatan jurnal anak kenal huruf, angka, warna dan sebagainya, tujuan jurnal pagi adalah anak mempunyai waktu untuk bisa meluapkan hati dan perasaannya sebelum mereka masuk kegiatan belajar sebelum bermain melalui berbagai kegiatan. Dilembaga kami karena anak usia dini yang kami layani berumur 3 – 5 tahun kami membuat kegiatan jurnal dengan berbagai kegiatan berbeda tiap hari, yang bisa dipilih anak kegiatan apa yang mereka senangi

Setelah tiap anak menyelesaikan jurnalnya, guru akan mengenalkan nama hari, tanggal, bulan tahun pada anak sekalian memperkenalkan huruf dan angka apa saja dalam hari tanggal bulan tahun,, sekaligus melatih anak berkomunikasi untuk menyampaikan apa yang dia buat hari ini dengan pertanyaan pemantik dari guru.

Setelah tiap anak selesai mengerjakan jurnal pagi, maka anak akan memasukkan sendiri hasil karyanya hari ini kedalam map yang sama yang sudah diberi nama masing-masing anak, disini anak Kembali diasah untuk dapat tahu huruf apa saja dari Namanya. Jadi kegiatan rutin yang kami laksanakan alhamdulillah anak-anak didik kami Sebagian besar mampu mengenal abjad dan angka, serta mengenal huruf nama mereka masing-masing, dan ini membuktikan bahwa sambil bermain anak akan belajar dan belajar akan diperoleh dengan cara bermain dapat memberikan pengetahuan yang bermamfaat untuk anak dalam melanjutkan Pendidikan ketingkat yang lebih tinggi.

B. Hasil Kegiatan

Dari pengalaman yang sudah kami dapatkan dalam menerapkan metode Jupi ini, hasilnya sangat baik karena, bukan kami sebagai pendidik saja yang merasakan mamfaat dari metode ini, tapi orang tua yang menyekolahkan anaknya dilembaga insan kamil juga merasakan bahwa anak mereka yang sekolah sudah dapat mengenal abjad dengan baik, dan bisa mengenal abjad dari nama mereka masing-masing bahkan sudah ada yang mampu untuk mengenal nama dari kawannya.

Selain mengenal abjad metode ini juga dapat membantu anak mengenal angka, warna dengan baik. Sehingga anak lebih mudah untuk dapat merangkai abjad menjadi kata ditahap selanjutnya.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada anak usia dini memang dilakukan dengan bermain, dan pembelajaran akan memberikan dampak yang positif apabila dilakukan dengan perencanaan yang baik dan dilakukan secara konsisten artinya dengan pengulangan artinya apabila sesuatu yang akan kita sampaikan dilakukan secara rutin setiap hari akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, dan juga dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan anak juga akan berdampak membentuk karakter bertanggung jawab dalam diri anak.

Metode Papa jupi dianggap efektif dalam pengenalan abjad, karena menurut pengalaman kami bahwa anak dapat lebih mudah mengenal baca tulis tanpa merasa terbebani karena dilakukan dengan bermain. Tantangan bagi guru dalam pelaksanaan metoda Papa Jupi ini adalah disiplin kehadiran sesuai jadwal pembelajaran.

Kendala yang ditemui adalah saat anak tidak rutin kehadirannya serta sering terlambat datang ke sekolah.

Solusi yang dilakukan bagi anak yang terlambat atau sering tidak hadir adalah mengulang kembali cara tersebut pada saat jam pulang.

B. Saran

Agar metode Papa Jupi dapat berjalan efektif, disarankan sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga agar menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan metode Papa Jupi
2. Kepada Guru agar disiplin dan konsisten dalam mengimplementasikan metode ini.

3. Kepada guru di lembaga lainnya dapat mengadopsi dan memodifikasi metode ini untuk membantu peserta didik Anak Usia Dini. dalam pengenalan abjad.

Foto Kegiatan Harian Anak

Foto	Nama Kegiatan
	Penyambutan Anak
	Pengambilan nama
	Menempel nama di papan absen



Mengisi jurnal



Lingkaran luar



Baca Doa masuk wc



Kereta api sebelum masuk



Menonton vidio